

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM
TERHADAP BELANJA MODAL
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh:

AHMAD MUNARWI PASARIBU

NIM 01053120047

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2010

S
352.135.07
pas
P
2010

C. 101848

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM
TERHADAP BELANJA MODAL
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh:

AHMAD MUNARWI PASARIBU

NIM 01053120047

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2010



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AHMAD MUNARWI PASARIBU
NIM : 01053120047
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA
MODAL DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 12 Juli 2010

Pembimbing I : Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D.
NIP. 19521212198102 1 001

Tanggal Juli 2010

Pembimbing II: Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 19680518199303 1 003



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : AHMAD MUNARWI PASARIBU
NIM : 01053120047
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA
MODAL DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Agustus 2010

Ketua,

Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D.
NIP. 195212121981021001

Anggota,

Dr. Azwardi, M.Si.
NIP. 196805181993031003

Anggota,

Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 195309021984031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Jangan pernah tinggalkan shalat agar ALLAH selalu meridhoi setiap langkahmu*
- ❖ *Ingatlah selalu tentang kematian, karena dunia ini hanya sementara*
- ❖ *Perbanyak bersyukur, jangan pernah berputus asa dari rahmat ALLAH dan selalu berdo'a kepada ALLAH*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta: Nazran Pasaribu dan Zahraini Pohan*
- ❖ *Keluarga Besar: Abangku, Adik-adikku, Om dan Tante dan sepupu-sepupuku*
- ❖ *Teman-temanku*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw, karena berkat beliau kita dapat berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten Ogan Komering Ilir.” Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Inderalaya, Juli 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum di Kabupaten Ogan Komering Ilir", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Pembimbing I Skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs. Suhel, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Azwardi, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Juli 2010

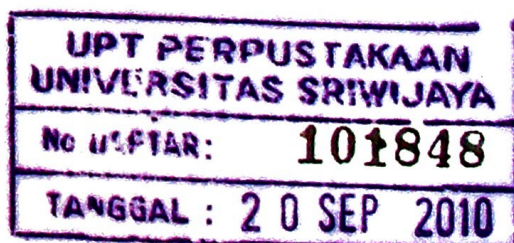
Ahmad Munarwi Pasaribu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	6
1. 3. Tujuan Penelitian	6
1. 4. Manfaat Penelitian	6
1. 5. Metode Penelitian	7
1. 5. 1. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. 5. 2. Data dan Sumber Data	7
1. 5. 3. Batasan Operasional Variabel	7
1. 5. 4. Teknik Analisis	8
1. 5. 5. Uji F	8
1. 5. 6. Uji t	9
1. 5. 7. Uji Asumsi Klasik (<i>Ordinary Least Square</i>)	10
1. 5. 7. 1. Multikolinieritas	10
1. 5. 7. 2. Uji Heterokedastisitas	10
1. 5. 7. 3. Uji Autokorelasi	10



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Landasan Teori	12
2. 1. 1. Pendapatan Asli Daerah	12
2. 1. 1. 1. Pajak Daerah	12
2. 1. 1. 2. Retribusi Daerah	20
2. 1. 1. 3. Bagi Laba BUMD	24
2. 1. 1. 4. Penerimaan Lain-Lain yang Sah	24
2. 1. 2. Dana Alokasi Umum	25
2. 1. 3. Belanja Modal	30
2. 1. 4. Dana Alokasi Khusus	32
2. 1. 5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	33
2. 1. 6. Teori Pengeluaran Pemerintah	35
2. 2. Penelitian Terdahulu	39
2. 3. Kerangka Pikir	40
2. 4. Hipotesis	41

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN OKI

3. 1. Pemerintahan	42
3. 1. 1. Wilayah Administratif	42
3. 1. 2. Keanggotaan Dewan	43
3. 1. 3. Pemerintahan	43
3. 2. Kependudukan	44
3. 2. 1. Penduduk	44
3. 2. 2. Tenaga kerja	44
3. 3. Tinjauan PDRB	45
3. 3. 1. Pertumbuhan Ekonomi	45
3. 3. 2. Struktur Perekonomian	46
3. 3. 3. Pendapatan Per Kapita	48
3. 4. Produk Domestik Regional Bruto	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil Estimasi Variabel Terikat Belanja Modal dengan Variabel Bebas Pendapatan Asli Daerah	52
4. 1. 1. Uji Asumsi Klasik.....	53
4. 1. 1. 1. Uji Heterokedastisitas	53
4. 1. 1. 2. Uji Autokorelasi.....	54
4. 1. 2. Uji t	54
4. 2. Pembahasan Variabel Terikat Belanja Modal dengan Variabel Bebas Pendapatan Asli Daerah (PAD)	55
4. 2. 1. Implikasi	56
4. 3. Hasil Estimasi Variabel Terikat Belanja Modal dengan Variabel Bebas Dana Alokasi Umum (DAU)	57
4. 3. 1. Uji Asumsi Klasik.....	58
4. 3. 1. 1. Uji Heterokedastisitas	58
4. 3. 1. 2. Uji Autokorelasi.....	59
4. 3. 2. Uji t	59
4. 4. Pembahasan Variabel Terikat Belanja Modal dengan Variabel Bebas Dana Alokasi Umum.....	60
4. 4. 1. Implikasi	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	62
5. 2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA..... xiv

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	PAD, DAU, Belanja Modal dan APBD (Tahun 2002-2008) Kabupaten Ogan Komering Ilir	5
Tabel 3.1.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir	46
Tabel 3.2.	Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Harga Konstan Kabupaten OKI.....	49
Tabel 4.1.	Regresi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2002-2008	52
Tabel 4.2.	Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.3.	Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.4.	Perkembangan Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2002-2008	56
Tabel 4.5.	Regresi Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2002-2008	57
Tabel 4.6.	Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4.7.	Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.8.	Perkembangan Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2002-2008	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uji t..... 9

Gambar 2. Kerangka Pikir 40

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal di kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2002-2008, pengaruh PAD dan DAU terhadap Belanja Modal sangat kuat dan signifikan, walaupun pada tahun-tahun tertentu kadang mengalami penurunan. Penurunan pada pengaruh PAD dan DAU disebabkan oleh Belanja Modal mengalami peningkatan yang besar, sedangkan PAD dan DAU mengalami penurunan. Untuk mengimbangi peningkatan yang besar pada Belanja Modal, penulis menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir lebih menggali potensi ekonomi daerahnya.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal



**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI
UMUM TERHADAP BELANJA MODAL
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

ABSTRACT

This research aims to analyses the effect of Pendapatan Asli Daerah (PAD) and Dana Alokasi Umum (DAU) on Capital Expenditure in Regency of Ogan Komering Ilir.

The results of this research shows that during periods of years 2002-2008, PAD and DAU has a strong and significant on capital expenditure, even in some exact years it has declining. Declining on effect of PAD and DAU on Capital Expenditure because of there is a high increasing on Capital Expenditure, meanwhile PAD and DAU is declining. To follow a high increasing on Capital Expenditure, suggested for Regency of Ogan Komering Ilir to explore economic potential in region.

Keywords: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Capital Expenditure

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah berlaku di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 yang direvisi menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Adapun yang menjadi tujuan dari pengembangan otonomi daerah adalah: a) memberdayakan masyarakat, b) menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, c) meningkatkan peran serta masyarakat dan d) mengembangkan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Suparmoko, 2002:18).

Inti dari konsep pelaksanaan otonomi daerah, adalah upaya memaksimalkan hasil yang akan dicapai sekaligus menghindari kerumitan dan hal-hal yang menghambat pelaksanaan otonomi daerah. Dengan demikian, tuntutan masyarakat dapat diwujudkan secara nyata dengan penerapan otonomi daerah luas dan kelangsungan pelayanan umum tidak diabaikan, serta memelihara kesinambungan fiskal secara nasional (Widjaja, 2002:2).

Peran Pemerintah Daerah sejak diberlakukannya otonomi daerah dalam mengelola rumah tangganya sendiri semakin besar. Hal ini dapat ditunjukkan adanya hubungan dalam bidang pemerintahan terlihat dengan semakin bertambahnya kewenangan bidang pemerintahan kecuali bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan Keamanan, Moneter dan Fiskal serta Agama (UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 10).

Anggaran daerah merupakan rencana keuangan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan publik. Di Indonesia, dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk propinsi maupun kabupaten dan kota.



Kewajiban utama bagi Pemerintah Daerah adalah pemberian pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan bagi warga di daerahnya. Saat ini, fungsi dari keberadaan Pemerintah Pusat dan Daerah haruslah diluruskan bukan sebagai penguasa tetapi sebagai pelayan masyarakat. Untuk itu, dalam melaksanakan penyelenggaraan Otonomi Daerah tersebut diperlukan adanya kemampuan keuangan daerah yang didukung oleh perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Dalam penciptaan kemandirian daerah, pemerintah daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang berpotensi untuk di kembangkan menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tuntutan untuk mengubah struktur belanja menjadi semakin kuat, khususnya pada daerah-daerah yang mengalami kapasitas fiskal rendah. Upaya peningkatan kemandirian daerah pemerintah daerah juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor – sektor yang produktif di daerah. Dalam beberapa tahun berjalan, proporsi Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap penerimaan daerah masih yang tertinggi dibanding dengan penerimaan daerah yang lain, termasuk PAD. Hal ini menunjukkan masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pasokan dana dari Pemerintah Pusat. Namun demikian, dalam jangka panjang ketergantungan semacam ini harus menjadi semakin kecil. Berbagai investasi yang dilakukan pemerintah daerah diharapkan memberikan hasil positif yang tercermin dalam peningkatan PAD (Harianto, 2007:2-3).

Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, sumber-sumber penerimaan terdiri atas: a) Pendapatan

Asli Daerah (PAD), b) Dana Perimbangan, c) Pinjaman Daerah dan d) Lain-Lain Penerimaan yang Sah.

Pendapatan Asli Daerah berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004 yaitu: a) hasil pajak daerah, b) hasil retribusi daerah, c) hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan dan d) lain-lain PAD yang sah. Dalam era otonomi daerah sekarang ini, sangatlah diharapkan penerimaan PAD dapat menutupi kebutuhan-kebutuhan rutin pemerintah daerah kabupaten.

Secara garis besar, sumber pembiayaan (pendapatan) ini dapat dikualifikasikan ke dalam dua kategori sumber pembiayaan. Kategori pertama adalah pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari sumber-sumber di luar pemerintah daerah (*external source*). Pendapatan ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber yang berasal dari pihak luar dan tidak secara langsung ditangani sendiri oleh pemerintah daerah. Yang dimaksud dengan pihak luar di sini adalah pihak-pihak yang berada di luar pemerintah daerah yang bersangkutan (selain pemerintah daerah beserta perangkatnya) dan bukan merupakan penduduk daerah yang bersangkutan, seperti pemerintah pusat, tingkatan pemerintahan yang ada di atas pemerintahan daerah yang bersangkutan, negara asing, pihak swasta, dan pihak ketiga. Kategori kedua adalah pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari sumber-sumber yang dikelola oleh pemerintah daerah itu sendiri (*local source*). Kategori pendapatan yang kedua ini merupakan pendapatan yang digali dan ditangani sendiri oleh pemerintah daerah dari sumber-sumber yang terdapat dalam wilayah yurisdiksinya. Pendapatan yang termasuk ke dalam kategori pendapatan ini adalah pajak daerah (*local tax, sub national tax*), retribusi daerah (*local retribution, fees, local licence*) dan hasil-hasil badan usaha (*local owned enterprises*) yang dimiliki oleh daerah. Ketiga jenis pendapatan ini merupakan pendapatan yang digali

dan ditangani sendiri oleh pemerintah daerah dari sumber-sumber pendapatan yang terdapat dalam wilayah yurisdiksinya (Muhammad, 2003:50).

Sumber keuangan lainnya untuk pemerintah daerah berasal dari dana alokasi yang berasal dari pemerintah pusat yang dulunya disebut sebagai dana subsidi atau ganjaran. Dana ini berasal dari dana yang dikumpulkan dari bagian hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan bea perolehan hak atas bumi dan bangunan. Dana alokasi ini dibedakan menjadi Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Dana Alokasi Umum (DAU) yang dibagikan kepada daerah berasal dari APBN dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan antar daerah dan nilainya minimum 25 persen dari anggaran rutin dalam APBN. DAU dialokasikan 10 persen untuk propinsi dan 90 persen untuk kabupaten/kota (Suparmoko, 2002: 42-43).

Semakin besar DAU yang dibagikan ke daerah, makin meningkat pula kesempatan melaksanakan pembangunan di daerah, tetapi kemajuan yang dicapai tidak akan pernah menciptakan kesamaan tingkat kemajuan dan kesejahteraan antardaerah. Karena daerah yang tertinggal dan miskin tidak mampu mengejar ketertinggalannya dari daerah yang sudah lebih dulu maju. Dengan kata lain, apabila formula DAU dengan kebijakan pendekatan historis itu diteruskan, dalam jangka panjang yang akan terjadi adalah kesenjangan yang makin luas antara daerah kaya dan miskin, antara kota dan kabupaten (desa), serta antara daerah maju dan tertinggal. Karena tidak akan ada *convergency* tingkat kesejahteraan daerah miskin dengan daerah maju, sebaliknya yang terjadi adalah *divergency* (Mintorahardjo, 2001).

Pada pemerintahan daerah, proses penyusunan anggaran mencakup dua komponen belanja yang memiliki siklus berbeda, yakni siklus anggaran operasional yang menghasilkan rencana keuangan bagi aktivitas pemerintahan yang berjalan

terus menerus dan siklus anggaran belanja modal, yang merupakan perencanaan untuk mendapatkan peralatan, bangunan, infrastruktur, dan aset tetap lainnya (Bland & Nunn dalam BPPK, 2009).

Tabel 1.1.
PAD, DAU, Belanja Modal dan Total APBD (Tahun 2002-2008)
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tahun	PAD	DAU	Belanja Modal	Total APBD
2002	11.656.379.828,32	251.124.250.250,00	101.432.242.837,00	680.088.674.024,34
2003	13.824.127.459,34	322.947.235.000,00	139.562.987.985,00	827.877.179.784,31
2004	13.181.962.404,50	335.451.443.499,00	130.173.815.100,00	898.904.749.721,84
2005	15.616.299.940,28	253.711.000.000,00	58.167.168.277,00	721.193.217.525,02
2006	23.648.229.769,97	402.992.000.000,00	201.170.741.963,00	1.211.027.974.984,72
2007	23.175.176.754,22	462.135.000.000,00	236.701.445.611,00	1.453.544.449.819,57
2008	24.904.112.383,29	510.395.426.000,00	234.534.288.420,00	1.566.130.427.073,29

Sumber: Pemerintah Daerah Bagian Keuangan Kabupaten OKI

Menurut Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alikasi Umum dan Belanja Modal Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dari tahun 2002-2008 mengalami peningkatan tiap tahun, kecuali Belanja Modal pada tahun 2005. Keputusan untuk meningkatkan belanja modal merupakan bagian dari keinginan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik, yang diikuti dengan peningkatan belanja-belanja lain, yakni operasional dan belanja modal Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan daerah yang terdri dari 18 kecamatan, dan masing-masing kecamatan terbagi atas desa-desa dan kelurahan di dalamnya tersusun atas dusun, lingkungan maupun rukun warga dan sebagian masih dibagi lagi ke dalam rukun tetangga sehingga berpengaruh pada berapa besarnya pendapatan ataupun pengeluaran yang terjadi pada daerah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilihat seberapa besar pengalokasian penerimaan daerah dalam hal ini PAD dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dalam rangka pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka skripsi ini diberi judul “PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas, maka dirumuskan permasalahan bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a) Mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b) Mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitaian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai pendekatan teoritis, temuan dan penelitian lanjutan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pembuatan kebijakan di masa mendatang sehingga mampu mendukung pelaksanaan otonomi daerah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memusatkan kajian tentang respon Alokasi Belanja Modal terhadap PAD dan DAU Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Objek penelitian adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Kantor Pemerintah Daerah Bagian Keuangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yaitu mengenai sumber-sumber PAD, DAU dan Belanja Modal dalam struktur APBD dari tahun 2002 hingga tahun 2008.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan PAD, DAU, dan Alokasi Belanja Modal di kabupaten Ogan Komering Ilir mulai dari tahun 2002 hingga tahun 2008 yang diterbitkan oleh BAPPEDA, Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan Pemda Bagian Keuangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam bentuk data dokumen asli APBD tahun 2002-2008 beserta salinannya serta berbagai macam bacaan, buku, situs-situs internet dan literatur lainnya yang turut membantu dalam penelitian ini.

1.5.3 Batasan Operasional Variabel

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang berasal dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana dari APBN yang dialokasikan atas dasar celah fiskal dan alokasi dasar di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Belanja Modal merupakan belanja yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran yang digunakan untuk membiayai aparatur daerah dan pelayanan publik di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.4 Teknik Analisis

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal di Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka teknik analisis yang digunakan yaitu model analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh seberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran, 1992). Analisis menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 PAD + \beta_2 DAU + e$$

Dimana:

Y = Alokasi Belanja Modal (milyar/Rp)

PAD = Pendapatan Asli Daerah (milyar/Rp)

DAU = Dana Alokasi Umum (milyar/Rp)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien parameter variabel independen

e = Error term.

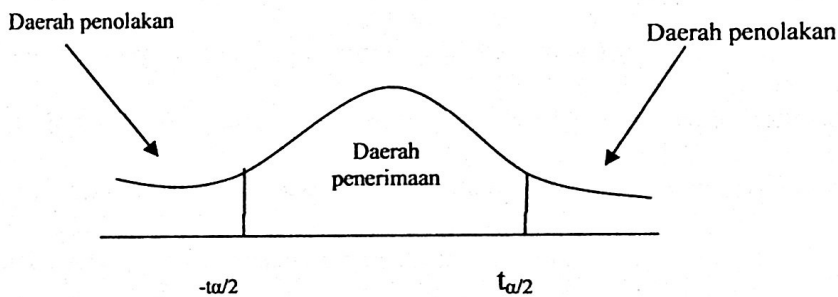
1.5.5 Uji F

F-test atau uji F adalah suatu kriteria uji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. t-test atau uji t digunakan untuk melihat signifikansi variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen, sedangkan F-test atau uji F ini digunakan untuk melihat signifikansi variabel

independen terhadap dependen secara keseluruhan. Metode hipotesis yang digunakan sama dengan t-test.

1.5.6 Uji t

t-test atau uji t adalah suatu kriteria uji signifikansi model dua arah yang digunakan untuk menguji benar tidaknya nilai parameter yang telah dinyatakan dalam H_0 . Uji signifikansi ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:



Keterangan:

$H_0 = 0$

$H_a \neq 0$

Jika $t < -t_{\alpha/2}$ atau $t > t_{\alpha/2}$, maka H_0 ditolak.

Jika $-t_{\alpha/2} \leq t \leq t_{\alpha/2}$, maka H_0 diterima.

H_0 adalah hipotesis yang telah dinyatakan (hipotesis nol). Hipotesis nol (H_0) ini berlawanan dengan hipotesis alternatif yang diberi simbol H_a . Kedua hipotesis tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan dengan variabel dependen, sedangkan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien

korelasi R. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen digunakan koefisien determinasi R^2 .

1.5.7 Uji Asumsi Klasik (*Ordinary Least Square*)

1.5.7.1 Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya terdapat hubungan erat antar masing-masing variabel independent dalam model. Multikolinieritas akan menyebabkan hasil taksiran yang kurang tepat, hal ini disebabkan varian dan kovarian taksiran membesar. Meskipun nilai estimator masih menunjukkan nilai varian minimum yang BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*) tetapi nilai t hitung akan sangat kecil, sehingga secara statistik variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Sesuai dengan asumsi klasik mengenai kelayakan model, maka model yang baik harus bebas dari masalah multikolinieritas.

1.5.7.2 Uji Heteroskedastisitas

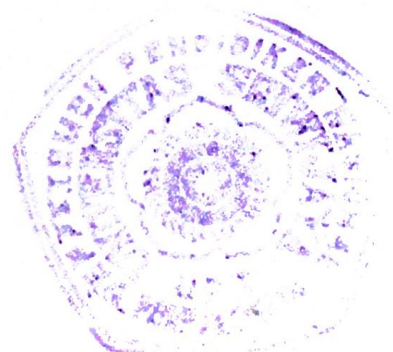
Heteroskedastisitas berarti adanya ketidakkonstanan varian dan terjadi hubungan antar residual. Heteroskedastisitas akan mengakibatkan estimator tidak BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), terutama karena variansi yang tidak minimum. Standar error juga akan menjadi besar, sehingga uji t dan uji F tidak dapat memberikan hasil yang sebenarnya. Sesuai dengan asumsi klasik mengenai kelayakan model, maka model yang baik harus bebas dari masalah heteroskedastisitas.

1.5.7.3 Uji Autokorelasi.

Autokorelasi terjadi jika ada korelasi antar observasi yang berlainan waktunya, atau adanya korelasi antar residual observasi. Tidak adanya serial korelasi antar residual ini merupakan asumsi penting dalam OLS (*Ordinary Least Square*),

dengan kata lain model harus bebas dari masalah auto korelasi. Untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Lagrange Multiplier (LM).

- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Mintohardjo, Sukowaluyo. 10 Oktober 2001. *Pola Distribusi DAU Tidak Menjawab Kesenjangan. Suara Pembaruan*. Diambil pada tanggal 18 Juni 2009 dari <http://www.google.com>.
- Muhammad R. 2003. *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor)*. Makara, Sosial Humanira, Vol 7, No. 2, Desember 2003. Jakarta: UI.
- Ocasari, Bierthy. 2002. Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Periode 1994-2001. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Pemerintah Daerah Bagian Keuangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ringkasan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2002 s/d 2008*. Kayu Agung.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir*. 2005. *Data Target Realisasi Pendapatan Daerah kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2004 s/d 2005*. Kayu Agung.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2004. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY). *JAAI VOLUME 8 NO. 2*. Desember 2004.
- Pujiati, Amin. 2007. *Analisis of Economics Growth at Regional Districs Sub Province Semarang in the Fiscal Decentralization Era*. Semarang: Universitas negeri Semarang.
- Republik Indonesia, 1975. "Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 5/1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah."
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah."
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah."
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah."
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.



Suparmoko, M. Keuangan Negara, BPFE. Yogyakarta. 2000.

Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.

Ullbrich, Holley. 2003. *Public Finance in Theory and Practice*, Production House: Buuji, Inc. USA.

Widjaja, HAW. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Yustikasari, Yulia dan Darwanto. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar: Universitas Hasanuddin.